

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengetahuan tentang sistem informasi manajemen pusat kesehatan (SIMPUS) oleh karyawan.

Selama proses pelaksanaan, pengetahuan petugas penanggung jawab SIMPUS masih bisa disebut baik, karena selama pelaksanaan program petugas cukup baik, namun petugas penanggung jawab belum pernah mendapatkan pelatihan khusus terkait SIMPUS, sehingga petugas masih kurang pengetahuan.

2. Ketepatan waktu laporan SIMPUS

Selama proses pendataan, pemilik program tidak memindahkan penanggung jawab SIMPUS secara tepat waktu, yang berdampak pada proses pengolahan data yaitu data yang tidak terdistribusi secara tepat waktu dan menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan data. proses. dan pada akhirnya informasi yang diterima terlambat.

3. Evaluasi SIMPUS dari segi Branware, hardware dan software

Dilihat dari segi *Branware (Pengguna)*, pengguna merasa cukup dalam pengetahuannya, meskipun masih ada beberapa karyawan yang belum familiar dengan teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

dari sudut pandang *Perangkat keras* (hardware), selama pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas Delitu dapat dikatakan baik karena teknologinya mudah dioperasikan, dan dari segi penggunaannya dikatakan tidak terlalu rumit, karena itu digunakan hampir setiap saat. waktu. hari dan waktu Anda dapat langsung memahaminya dari waktu ke waktu.

*Perangkat lunak* (program) Puskesmas Delitua tidak terlalu sulit untuk dioperasikan, meskipun informasi dan informan yaitu staf penanggung jawab SIMPUS belum pernah mendapatkan pelatihan khusus dalam pelaksanaannya.

4. Appraiser atau penilai (malaikat) adalah penilai yang melihat dan mengevaluasi aktivitas seseorang tidak hanya saat startup, tetapi juga dari sudut mana pun yang bisa dia kendalikan. Seperti dalam Surah Ar'Radayat 11 tentang orang-orang yang diawasi oleh malaikat, yang berbunyi:

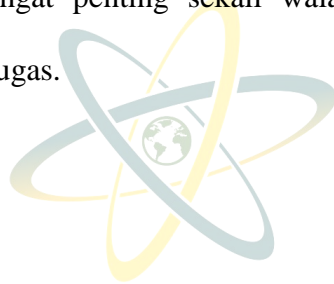
لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

SUMATERA UTARA MEDAN

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan

*terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Dan juga manusia dituntut terus untuk selalu mencari ilmu menuntut ilmu agar bisa terus mengembangkan ilmu teknologi dengan kemajuan yang ada terutama dalam kemajuan islam. Dan juga waktu dalam islam sangat penting sekali walaupun hanya sedikit untuk menyelesaikan tugas.



## **B. Saran**

### **1. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang**

Mengadopsi kebijakan bahwa seluruh Puskesmas di Deli Menengah sudah menggunakan aplikasi SIMPUS yang langsung terkoneksi dengan data center yang ada. Dan dinas kesehatan telah memberikan peringatan tegas kepada Puskesmas bahwa pihaknya tidak melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan.

### **2. Kepala Puskesmas Delitua**

Selanjutnya mengupayakan fungsi manajemen yang salah satunya adalah fungsi pengawasan bagi pemilik program di Puskesmas khususnya SIMPUS agar lebih disiplin dan tepat waktu dalam pendataan, dan SIMPUS juga diharapkan mampu mengembangkan SOP dan mengembangkan keterampilan pemahaman pegawai dengan SIMPUS, dan update aplikasi SIMPUS di Puskesmas Delitua.

3. Untuk pegawai Puskesmas Delitua

Mencapai tindakan disipliner yang lebih kuat dalam pelaporan dan pengumpulan data, serta meningkatkan kinerja menjadi lebih baik. Temukan dan bantu latih petugas SIMPUS dan petugas SP2TP dan SIMPUS untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

4. Untuk Masyarakat/Umum

Diharapkan terus bersinergi dan terus mendukung proses launching sistem informasi manajemen massa, masyarakat ikut memantau program SIMPUS dan aktif mengikuti launching sistem informasi manajemen massa, dan terus peduli dengan masalah kesehatan.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kami berharap Bapak/Ibu dapat membaca lebih banyak lagi penelitian-penelitian sebelumnya untuk memperkaya pemahaman dan memperoleh informasi yang lebih detail ketika melakukan studi sistem informasi manajemen Puskesmas dengan berbagai variabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN